

## PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) OUTDOOR DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN BERBAGAI ASPEK PEKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI RA YPSM BULUPASAR KEDIRI

Soraya Habibi<sup>1</sup>, Andilopa Ginting<sup>2</sup>, Esti Kurniawati Mahardika<sup>3</sup>, Jony Puspa  
Kusuma<sup>4</sup>, Gamaruddin<sup>5</sup>

Universitas Terbuka  
soraya@ecampus.ut.ac.id

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
*Alat  
permainan  
edukatif (APE)  
outdoor, aspek  
perkembangan  
anak usia dini,  
RA YPSM  
Bulupasar*

Dunia anak usia dini adalah bermain. diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada anak usia dini sehingga konsep belajar sambil bermain dapat terpenuhi. Salah satu media yang memenuhi kriteria adalah alat permainan edukatif (APE). Ketersediaan APE dapat di dalam ruangan (indoor) atau di luar ruangan (outdoor). APE outdoor harganya lebih mahal dibandingkan APE indoor. RA YPSM Bulupasar memiliki area yang cukup untuk ditempatkan APE outdoor. Akan tetapi berdasarkan survey lokasi dan wawancara dengan pimpinan dan guru RA YPSM Bulupasar belum bisa mengadakan APE outdoor dikarenakan terkendala biaya. Padahal APE outdoor penting untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini diantaranya aspek motorik, fisik, emosional, dan sosial. Oleh karena itu tim abdimas UT Malang membantu dalam penyediaan APE outdoor diantaranya jungkat jungkit, ayunan, perosotan, alat keseimbangan. Adanya APE outdoor disambut dengan sukacita oleh anak-anak di RA YPSM Bulupasar. APE outdoor dimanfaatkan pada saat sebelum jam pelajaran dimulai, pada saat jam istirahat dan sesudah jam sekolah sambil menunggu jemputan orang tua. Manfaat APE diantaranya di aspek sosial dimana alat permainan yang dimanfaatkan bersama-sama secara tidak langsung mengajarkan anak untuk bersosialisasi dengan temannya, saling toleransi, berkomunikasi, menumbuhkan rasa percaya diri.

### A. Pendahuluan

RA (Raudhatul Athfal) YPSM Bulupasar merupakan jenjang pendidikan formal setara dengan TK yang berada di lingkup Kementerian Agama untuk anak usia dini (sekitar 4-6 tahun). Lokasi sekolah berada di area pemukiman penduduk beralamatkan di desa Bulupasar kecamatan Pagu kabupaten Kediri. Berada satu pagar dengan masjid akan tetapi memiliki pagar lagi yang memisahkan dengan area masjid. Memiliki 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B dengan jumlah guru 5 orang. Dengan biaya sekolah per bulan tergolong sangat murah. Walaupun tergolong sangat murah akan tetapi tidak semua siswa sanggup membayar tiap bulan karena kondisi ekonominya. Bahkan ada anak yang untuk ke sekolah harus di antar jemput guru karena tidak memiliki kendaraan tapi rumahnya cukup jauh. Ada juga siswa yang pulang nya melebihi jam

sekolah karena harus menunggu orang tua nya pulang dari sawah untuk jemput. Selama menunggu jemputan, para siswa bermain dengan alat permainan yang tersedia di area sekolah. Alat permainan tersebut membantu siswa untuk tetap berada di area sekolah dan aman.

Berdasarkan survei awal, RA YPSM memiliki area yang cukup untuk ditempatkan alat permainan edukatif (APE). akan tetapi APE outdoor cukup mahal. Sehingga RA YPSM Bulupasar tidak sanggup untuk membeli APE.

Ada APE outdoor sumbangan dari salah satu bank di Kediri, akan tetapi kondisinya perlu diperbaiki agar aman bagi anak-anak yang menggunakannya. Padahal APE tidak hanya berfungsi sebagai sarana bermain anak tapi juga dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek social emosional, bahasa, fisik-motorik, moral agama.

## B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat UT Malang dalam pengadaan alat permainan edukatif (APE) yang dilaksanakan di RA YPSM Bulupasar. Langkah-langkah yang dilakukan, pertama mengidentifikasi kebutuhan RA YPSM Bulupasar. Langkah kedua melakukan koordinasi antara mitra YPSM Bulupasar dan tim pengabdian kepada Masyarakat jenis APE yang akan diadakan. Langkah ketiga melakukan pendampingan pemanfaatan APE kepada para ibu guru RA. Informasi yang diberikan diantaranya jenis-jenis APE dan manfaatnya bagi siswa RA. Langkah terakhir merupakan pemanfaatan APE oleh siswa RA.

Gambar 1. kordinasi dengan mitra abdimas



## C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat telah diserahkan alat permainan edukatif (APE) outdoor kepada mitra yaitu RA YPSM Bulupasar. Alat permainan edukatif diletakkan di halaman di samping sekolah yang dapat dimanfaatkan siswa baik RA kelas A dan RA kelas B. Terkadang siswa MI juga

ikut memanfaatkan APE yang ada. APE yang diberikan dalam kondisi baru, akan tetapi ada juga yang sifatnya hanya memperbaiki yang sudah ada.

### **1. Alat permainan edukatif (APE) outdoor yang diserahkan kepada mitra RA YPSM Bulupasar**

Ada dua alat permainan edukatif (APE) yang diserahkan kepada mitra yaitu jungkat jungkit dan jembatan titian besi. Keduanya merupakan alat permainan edukatif outdoor yang diharapkan fungsinya dapat membantu fisik dan motorik anak usia dini (Hidayat, R. dkk.2024). selain itu juga dilakukan perbaikan APE yang sudah ada yaitu perosotan dan ayunan. Pemilihan jenis ayunan sesuai dengan kebutuhan mitra, kesesuaian dengan lahan yang tersedia dan kebermanfaatannya yang diharapkan.

Gambar 2. jembatan titian besi



Gambar 3. Jungkat jungkit dan ayunan



### **2. Pendampingan mitra dalam pemanfaatan APE**

APE yang diserahkan diterima dengan sukacita oleh para ibu guru dan siswa. Agar pemanfaatan APE dapat secara maksimal maka diberikan sosialisasi manfaat APE kepada ibu guru oleh tim abdimas. Pentingnya sosialisasi kepada para ibu guru karena guru berperan

penting dalam proses belajar anak usia dini sehingga diharapkan ibuk guru dapat memahami fungsi APE tidak hanya sebagai alat bermain tapi juga bisa sebagai alat belajar bagi anak (Fasha, A.K., & Hibana. 2023). Materi sosialisasi yang disampaikan diantaranya kenapa APE itu penting digunakan dalam mendukung proses pembelajaran pada anak usia dini, jenis-jenis APE dan manfaatnya, factor-faktor yang harus dipertimbangkan ketika memilih APE. Sosialisasi dilaksanakan di ruang kelas RA dan dilanjutkan dengan serah terima APE.

Gambar 4. Sosialisasi APE



Gambar 5. Serah terima APE



### 3. APE dan manfaatnya

Jungkat jungkit, jembatan titian besi, ayunan dan perosotan merupakan alat permainan edukatif (APE) di RA YPSM Bulupasar dimanfaatkan siswa pada berbagai waktu diantaranya pada saat jam

sekolah belum dimulai, jam istirahat, jam pulang sekolah sambil menunggu jemputan. Karena ada anak di RA YPSM Bulupasar yang orangtuanya jemput sekolah pulang dari bekerja di sawah.

Gambar 6. siswa RA YPSM Bulupasar bermain di jembatan titian besi



Jembatan titian merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk melatih keseimbangan tubuh, melatih keberanian dan kepercayaan diri, melatih koordinasi tubuh; tangan dan kaki (Mukhlisa, N. & Kurnia, S.D. 2020). Selain itu alat permainan yang digunakan secara bersama-sama dapat memberikan kesempatan anak untuk belajar bersosialisasi dan berkomunikasi dengan temannya (Najmi, R. & Setiyatna, H. 2024).

Gambar 7. siswa RA YPSM Bulupasar bermain di alat permainan jungkat jungkit



Jungkat jungkit merupakan alat permainan yang dapat melatih motorik dan kemampuan bersosialisasi anak. Karena jungkat jungkit tidak dapat dimainkan oleh satu orang sehingga perlu teman jika ingin bermain (Farid, S., Mahmud, N. & Samad, R. 2022). Selain itu juga melatih kemampuan untuk bekerjasama, melatih kemampuan berkomunikasi antar teman, dan pengembangan aspek fisik baik motorik kasar maupun halus (Najmi, R. & Setiyatna, H. 2024).

#### D. Simpulan

Pemberian alat permainan edukatif (APE) dari tim abdimas UT Malang kepada mitra yaitu RA YPSM Bulupasar diterima dengan sukacita baik oleh kepala sekolah, guru, dan siswa. Alat permainan APE outdoor yang diberikan dengan kondisi baru adalah jungkat jungkit dan jembatan titian besi. Sementara itu APE yang diperbaiki adalah perosotan dan ayunan. APE dapat mengembangkan aspek perkembangan anak seperti sosial, berbagi, fisik-motorik, bahasa.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang pertama kami sampaikan kepada LPPM untuk kesempatan dan dukungan yang diberikan sehingga abdimas dapat terlaksana dengan baik. Untuk tim abdimas dan mitra terima kasih untuk koordinasi yang kompak sehingga terlaksana abdimas dengan baik dan lancar.

#### F. Referensi

- Farid, S., Mahmud, N. & Samad, R. (2022). Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Jungkatjungkit Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Barunawati Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud; Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 45-53.
- Fasha, A.K., & Hibana. (2023). Pemahaman Guru Tentang Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(1), 01-08. DOI: 10.18592/jea.v9i1.8728 I
- Fatimah, F.N., Afifah, H.U.N., Auliani, R., Larasati, S.A. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 7 (1), 45-56.
- Hidayat, R., Rohayati., Salamah, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Bermain Perosotan di Kober Al Mujahid 2 Desa Bangunsari. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 44-52. <https://doi.org/10.61580/joece.v1i1.37>
- Mukhlisa, N. & Kurnia, S.D. (2020). Penerapan Permainan Papan Titian Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Educhild*, 2 (1), 65-75.
- Najmi, R. & Setiyatna, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al – Uswah Delunggu. *Journal of Islamic Education for Early Childhood (JIEEC)*, 6(1), 1-9. DOI : 10.30587/jieec.v%vi%i.6585